

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di MAN 1 Mesuji, maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan kebutuhan siswa, kepala sekolah senantiasa memberi arahan kepada guru kelas. Karena guru kelas merupakan orang yang lebih mengetahui perkembangan siswa melalui pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru hendaknya secara bijak tahu kapan harus memperlakukan siswa sebagai anggota kelompok yang memang harus diperlakukan secara sama, dan kapan guru harus memperlakukan siswa sebagai individu yang berbeda antara satu dengan yang lain. Yang terpenting di sini adalah bahwa guru harus menjaga keseimbangan antara sikap otoritatif untuk mengarahkan perilaku anak, dengan sikap ngemong dan pemberian kesempatan berkembang sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi masing-masing.
2. Adapun kegiatan supervisi Kepala Sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, khususnya dalam pemilihan strategi dan metode serta penerapan media pembelajaran, yaitu observasi kelas, yang dilakukan setiap bulan. Tahap ini dilaksanakan pada waktu guru mengajar atau melakukan latihan mengenai tingkah laku mengajar yang telah sama-sama dipilih

disepakati bersama pada awal tahun ajaran baru. Sementara itu aspek-aspek yang diamati juga harus disesuaikan dengan kesepakatan bersama pada awal tahun ajaran baru.

Dalam tahap ini, ada 3 kemungkinan pemusatan perhatian yang dilakukan Kepala Sekolah, yaitu; guru, siswa atau interaksi guru dengan siswa ; a) Pengamatan pada guru, antara lain; bagaimana guru memulai dan mengakhiri PBM, tingkat penguasaan materi yang sesuai Silabus, Prota dan Promes, RPP yang dibuat dan penguasaan kelas dalam PBM.

b) Pengamatan pada siswa, maka Kepala Sekolah mencatat beberapa banyak siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru dan sebaliknya keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru. c) Pengamatan pada interaksi guru dan siswa selama PBM

3. Kepala Sekolah sebagai supervisor, menganjurkan guru untuk mempelajari lebih dalam tentang KKM dalam KTSP dalam evaluasi pembelajaran, di antaranya; a) Cara melaksanakan suatu evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi, guru harus memperhatikan kondisi tempat tes diadakan. b) Penafsiran hasil evaluasi, penafsiran terhadap suatu hasil evaluasi harus didasarkan atas kriteria tertentu yang disebut norma. Bila penafsiran data itu tidak berdasarkan kriteria atau norma tertentu hanya berdasarkan pertimbangan pribadi dan kemanusiaan, maka termasuk kesalahan yang besar. c) Laporan hasil evaluasi. Semua kegiatan dan hasil evaluasi harus

dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pimpinan atau Kepala Sekolah, pemerintah, dan peserta didik itu sendiri.

Kegiatan supervisor Kepala Sekolah biasanya dengan memberikan pengarahan kepada guru, mengirimkan guru pada pelatihan MGMP serta memberi apersepsi dan motivasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini yaitu mengenai supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Mesuji, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah hendaknya membuat perencanaan pelaksanaan supervisi sebagai acuan melaksanakan proses supervisi terhadap kinerja guru.
2. Supervisi Kepala Sekolah dan motivasi kerja harus menjadi perhatian Kepala Sekolah dan guru, yang menginginkan kepuasan kerja di MAN 1 Mesuji. Hal ini disebabkan antara supervisi Kepala Sekolah dan motivasi baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan kepuasan kerja guru.
3. Melaksanakan supervisi secara teratur dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak timbul salah persepsi terhadap supervisi kepala sekolah dengan guru, sehingga timbul jarak yang jauh antara Kepala Sekolah dengan guru. Kepala Sekolah tidak perlu segan dalam menjalankan tugasnya karena mempunyai perasaan

yang tidak enak kepada guru. Dan bagi guru juga tidak perlu merasa seperti diadili oleh kepala sekolah sebab dalam supervisi ini semua bertujuan baik yaitu untuk memperbaiki kinerja guru, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya perasaan tidak enak diantara kedua pihak maka akan timbul ketimpangan di sekolah sehingga timbul ketidakpuasan guru terhadap kerjanya.

4. Para guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi kerjanya, tidak hanya dipengaruhi dari faktor luar saja tapi yang lebih penting adalah penekanan motivasi yang berasal dari diri sendiri (motivasi intrinsik) yakni guru puas dan bangga terhadap profesinya. Sebab jika mengandalkan motivasi dari luar terutama melalui cara memenuhi kebutuhan finansial penghargaan rasanya guru belumlah memperoleh finansial dan penghargaan yang seimbang dengan profesinya.
5. Kepala Sekolah harus berusaha untuk melakukan terobosan dalam upayanya memotivasi guru. Sebagai seorang supervisor kepala sekolah juga dituntut sebagai motivator. Perlunya upaya-upaya memotivasi guru disebabkan guru merupakan pekerja yang sehari-harinya menghadapi beraneka ragam tingkah laku siswa. Belum lagi tuntutan akan mutu pendidikan merupakan pekerjaan rumah bagi guru yang memerlukan pemikiran dan sumbangan tenaga yang tinggi. Oleh karena itu upaya memberi bantuan, penghargaan, kemudahan dan tambahan tunjangan kepada guru layak untuk diberikan.

6. Kepala Sekolah hendaknya mampu menindak lanjuti hasil supervisi demi meningkatkan kualitas profesionalisme guru, hal ini sangat berpengaruh dalam langkah peningkatan kualitas pembelajaran.
7. Kepala Sekolah hendaknya mampu bekerja sama dengan pihak lain demi menunjang kebutuhan tenaga pendidik dan siswa. Hal ini baik untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat, serta membentuk budaya kerja sama dengan pemerintah dan lembaga asyarakat. Misalnya dalam kebutuhan bahan pelajaran seperti buku ataupun media pelajaran yang diperlukan.



C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan, kekurangan ini tak lain adalah karena keterbatasan yang ada pada diri penulis serta beberapa faktor lainnya, oleh karena itu koreksi, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya skripsi ini.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis sangat berharap semoga penulis dapat mengambil pelajaran dari segala apa yang telah penulis dapatkan dan amalkan dalam masa studi ini. Serta semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi setiap pembaca sehingga mampu membuka cakrawala tentang kepemimpinan kepala sekolah.

Dan akhir dari yang terakhir, hanya kepada Allah SWT penulis dapat berserah diri dan hanya kepada-Nya penulis memohon segala bimbingan dan pertolongan. Amin.